

LAPORAN KINERJA

TAHUN
2022



DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA

Gedung Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
(Lantai 14)
Jl. Angkasa Blok B.15 Kav 2-3.
Jakarta, 10720



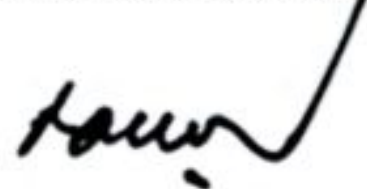
**BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Kata Pengantar

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan manajemen kinerja merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah di era reformasi ini. Untuk mewujudkan agenda tersebut, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintahan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akuntabilitas namun juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kinerja atas penggunaan uang atau dana publik yang dibelanjakannya. Dalam Sistem AKIP, keberhasilan instansi pemerintah diukur dari kinerja atas hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan anggaran tersebut. Sebagai wujud dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 ini disusun dengan menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya. Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan tugas pembinaan dimasa mendatang.

Jakarta, Februari 2023

DIREKTUR SARANA DAN PRASARANA



DANANG SETYABUDI

MARSEKAL PERTAMA TNI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. LATAR BELAKANG.....	2
1.2. Tugas dan Fungsi	3
a. Kedudukan.....	3
b. Tugas	3
c. Fungsi.....	3
1.3. Struktur Organisasi	4
1.4. Aspek Strategis Organisasi	5
1.5. Sistematika Penyajian	10
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	12
IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024	12
2.1.1. Visi dan Misi	12
2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis.....	13
2.1.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2020-2024	17
2.1.4. Program dan Kegiatan	26

BAB IV	72
PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana	ix
Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2020.....	xi
Tabel 3. Keterkaitan Arah Kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana.....	6
Tabel 4. Kegiatan Prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana dalam Renstra Basarnas 2020-2024.....	9
Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024.....	25
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktorat Sarana dan Prasarana	29
Tabel 7. Penilaian Pencapaian Kinerja	31
Tabel 8 Capaian Kinerja Tahun 2020	38
Tabel 9. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	39
Tabel 10. Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.....	40
Tabel 11. IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	42
Tabel 12. Perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat	42
Tabel 13. IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	44
Tabel 14. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut	45
Tabel 15. Daftar pemotongan anggaran sarana pencarian dan pertolongan laut tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 16. IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	48
Tabel 17. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.	49
Tabel 18. IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan ..	50
Tabel 19. Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan.....	52
Tabel 20. IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan..	54

Tabel 21. IKSP.1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	55
Tabel 22. IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	56
Tabel 23. Daftar petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan.....	57
Tabel 24. IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan.....	58
Tabel 25. Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana	59
Tabel 26. IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	61
Tabel 27. Data pemotongan anggaran pemeliharaan tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 28. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	62
Tabel 29. IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut....	63
Tabel 30. IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.	64
Tabel 31. pemotongan pemeliharaan sarana pencarian dan pertolongan udara tahun 2020.	Error! Bookmark not defined.
Tabel 32. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.....	65
Tabel 33. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.....	66
Tabel 34. Realisasi Tahun Anggaran 2020	67
Tabel 35. Realisasi Tahun Anggaran 2019	Error! Bookmark not defined.
Tabel 36. Realisasi Tahun Anggaran 2018	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana.....	5
Gambar 2. Peta Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana 2020 - 2024.....	14
Gambar 3. Prosedur Pengumpulan Data.....	32
Gambar 4. Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2019-2022.....	41
Gambar 5. Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2022.....	43
Gambar 6. Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat.....	43
Gambar 7. Grafik pemenuhan sarana laut.....	45
Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M.....	46
Gambar 9. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 1 (11 M)	46
Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (10 M)	46
Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4,25 M.....	47
Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2019 - 2021	47
Gambar 13. Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara	49
Gambar 19. Pemenuhan <i>Polyethylene Boat</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Pemenuhan <i>Outboard Motor Waterjet</i>	53
Gambar 21. Pemenuhan <i>Underwater Searching Device</i>	54
Gambar 22. Pemenuhan <i>Stick Probe</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Pemenuhan Peralatan Pencarian Bawah Air Portable.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 25. Pemantauan Sarana dan Prasarana ke KPP Surabaya.....	56
Gambar 26. Kegiatan Pembahasan Standar Kebutuhan Pemeliharaan Laut	57
Gambar 27. Gambar Pengujian sarana Rubber Boat	60
Gambar 28. Gambar Kegiatan Pembinaan Teknis Sarana SAR.....	60
Gambar 29. Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2020-2021	62
Gambar 30. Grafik persentase kesiapan sarana darat 2019-2021	63

Gambar 31. Grafik perbandingan kesiapan sarana SAR laut tahun 2019-2020..... 64
Gambar 32. Grafik persentase kesiapan dan capaian kesiapan peralatan pencariann
dan pertolongan 2019-2021..... 66
Gambar 33. Grafik perbandingan daya serap anggaran Tahun 2018-2020 70

RINGKASAN EKSEKUTIF



Direktur Sarana dan prasarana

Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan

(akuntabel). Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja, dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 1. Pengelompokan Katagori Penilaian Pencapaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana

Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2022 jika dirinci berdasarkan capaian masing-masing Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	INTERPRESTASI
1.	IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28,23	31	113,2	Sangat Baik
	IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100	Sangat Baik
	IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92	34,92	100	Sangat Baik
	IKSP 1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100	Sangat Baik
	IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64	Sangat Baik
	IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	32,69	161,51	Sangat Baik
	IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan	1	1	100	Sangat Baik

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN 2022	INTERPRESTASI
	prasarana				
	IKSP 1.7 Jumlah norma/standar/prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	2	100	Sangat Baik
2.	IKSS 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Sangat Baik
3.	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100,29	Sangat Baik
	IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	89,04	92,14	103	Sangat Baik
	IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82	84	104	Sangat Baik
	IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100	Sangat Baik
	IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100	100	100	Sangat Baik

Tabel 2. Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2022

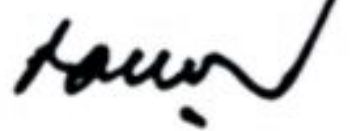
Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari seluruh indikator kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana telah memiliki ketercapaian diatas 100% dengan interprestasi sangat baik, bahkan ada beberapa indicator kinerja yang jauh diatas target, hal ini

dikarenakan upaya efisiensi anggaran dengan melakukan upaya mengurangi olah gerak sarana pencarian dan pertolongan laut sehingga anggaran pemeliharaan dari hasil efisiensi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemenuhan sarana dan peralatan pencarian dan pertolongan, juga dengan memanfaatkan anggaran sisa anggaran kontrak pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana.

Untuk perbaikan kinerja pada tahun-tahun mendatang capaian kinerja, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja pada tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Direktorat Sarana dan Prasarana baik dibidang teknis maupun di bidang tata usaha.

Akhir kata, Kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Direktorat Sarana dan Prasarana, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.

DIREKTUR SARANA DAN PRASARANA



DANANG SETYABUDI

MARSEKAL PERTAMA TNI



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di dalamnya. Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang diperbaharui dengan diterbitkannya Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Perpres ini dilengkapi dengan Peraturan menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*). Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Perfomance Plan*), Penetapan Kinerja (*Perfomance Agreement*) serta laporan

Pertanggungjawaban Kinerja (Performance Accountability Report). Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2022 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Sarana dan Prasarana adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Sarana dan Prasarana dan Sistem Komunikasi.

b. Tugas

Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 8 Tahun 2020 pasal 57 menyatakan bahwa Direktorat Sarana dan Prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, kebijakan, koordinasi pelaksanaan dukungan, pengembangan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Direktorat Sarana dan Prasarana SAR menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sarana dan prasarana;
2. Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan di bidang sarana dan prasarana;

3. Koordinasi pelaksanaan dukungan sarana dan prasarana serta perbekalan;
4. Penyiapan penyusunan rencana pengembangan di bidang sarana dan prasarana;
5. Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana;
6. Pelaksanaan dukungan sarana, prasarana, dan perbekalan;
7. Pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana;
8. Pelaksanaan inventarisasi sarana dan prasarana;
9. Penyusunan laporan di bidang sarana dan prasarana; dan
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Direktorat.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana

struktur organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Kasubdit Pemeliharaan dibantu dengan 2 (dua) Kasi yaitu:
 1. Kasi Pemeliharaan Sarana Darat dan Laut; dan
 2. Kasi Pemeliharaan Sarana Udara dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan.
- b. Koordinator dan kelompok jabatan fungsional

1.4. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Strategi dan kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaannya didukung oleh program teknis yaitu program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pengembangan sarana dan prasarana SAR yang terencana sehingga mampu menciptakan kesiapan dukungan dalam pelaksanaan tindak awal dan operasi SAR;
- b. Kesiapan Sarana SAR yang tersedia melalui Pemeliharaan dan Perawatan Sarana SAR;
- c. Melaksanakan penyiapan dukungan sarana dan prasarana SAR, serta dukungan perbekalan yang terencana dalam setiap pelaksanaan tugas SAR;
- d. Melaksanakan penatausahaan penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian subgudang Ditsarpras;
- e. Melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, norma, standar, prosedur, kriteria, dan penyusunan laporan di bidang sarana dan prasarana, spesifikasi teknis sarana dan prasarana.

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 tentang arah kebijakan strategi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang terkait dengan Sistem Komunikasi dan Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut:

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI
AK. keandalan sarana prasarana pencarian dan pertolongan	SI. 1 Pemenuhan kebutuhan minimal sarana, prasarana pencarian dan pertolongan SI. 2 Optimalisasi pemeliharaan dan modernisasi sarana, prasarana pencarian dan pertolongan SI. 3 Pendataan dan kolaborasi pemanfaatan sarana dan prasarana potensi pencarian dan pertolongan

Tabel 3. Keterkaitan Arah Kebijakan Direktorat Sarana dan Prasarana

Menindaklanjuti arah kebijakan di atas, Direktorat Sarana dan Prasarana mendukung kebijakan perkuatan infrastruktur untuk mendukung

pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, terutama pada strategi pembangunan infrastruktur pelayanan dasar. Kegiatan tersebut tertuang dalam Tabel 1.2. sebagaimana tercantum dalam Renstra Basarnas Sesuai RPJMN 2020-2024 sebagai kegiatan prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana.

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR							
	Pengadaan Peralatan SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Pembangunan Prasarana SAR	Paket	1	1	1	1	1	5
	Penyediaan Pesawat <i>Fixed Wing</i>	Unit	-	-	-	-	2 (selesai)	2
	Penyediaan Medium Helicopter	Unit	1 (berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	3 (2 selesai dan 1 berlanjut)	3 (1 selesai dan 2 berlanjut)	2 (2 selesai)	6
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> /Tipe 1	Unit	-	-	-	3 (berlanjut)	3 (selesai)	3
	Penyediaan <i>Multipurpose Rescue Vessel</i> /Tipe 2	Unit	-	-	-	2 (berlanjut)	2 (selesai)	2
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 1	Unit	1 (berlanjut)	1 (berlanjut)	1 (selesai)	-	-	1

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

No	Program/Kegiatan/Proyek Strategis	Satuan	Tahun					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 2	Unit	6	6	6	6	6	30
	Penyediaan <i>Rescue Boat</i> Kelas 4	Unit		4	4	4		12
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 1	Unit	12	15	15	15	15	72
	Penyediaan <i>Rigid Inflatable Boat</i> Kelas 2	Unit	8	15	15	15	15	68
	Penyediaan <i>Landing Craft</i>	Unit	100	70	70	80	80	400
	Penyediaan <i>Rafting Boat</i>	Unit	-	30	30	40	40	140
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe I	Unit	6	20	20	20	20	86
	Penyediaan <i>Rescue Car</i> Tipe II	Unit	32	34	34	34	34	168
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe I	Unit	4	15	15	15	15	64
	Penyediaan <i>Rescue Truck</i> Tipe II	Unit	31	33	33	33	33	163
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Satker	45	45	45	45	45	225

Tabel 4. Kegiatan Prioritas Direktorat Sarana dan Prasarana dalam Renstra Basarnas 2020-2024

Selain kegiatan prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, disampaikan juga secara lengkap kegiatan-kegiatan yang dijabarkan dari Sasaran Program sebagai berikut:

- a. pemenuhan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan sesuai dengan Prioritas Nasional dan Prioritas Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- b. penyusunan norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana;
- c. pengembangan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan;
- d. peningkatan pemenuhan dan kualitas dukungan sarana dan prasarana dalam menunjang penyelenggaraan tugas pencarian dan pertolongan; dan
- e. peningkatan kesiapan sarana dan prasarana darat, laut, udara dan peralatan pencarian dan pertolongan.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan kinerja disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Perencanaan Kinerja
Bab III	Akuntabilitas Kinerja
Bab IV	Penutup



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Dalam rangka mendorong pengelolaan keuangan negara untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Direktorat Sarana dan Prasarana menyusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra Ditsarpras digunakan sebagai rencana lima tahunan Ditsarpras untuk mencapai visi dan melaksanakan misi dengan tujuan dan sasaran strategis, serta arah kebijakan disertai dengan indikator-indikator pengukuran untuk periode tahun 2020-2024.

IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020 – 2024

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Direktorat Sarana dan Prasarana adalah : **“Terwujudnya sarana dan prasarana SAR yang andal dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan”**

Sarana dan prasarana yang andal dapat diindikasikan oleh sarana dan prasarana yang aman (*secure*), selamat (*safe*), cepat (*timely*), terpelihara (*serviceable*) dan mampu menjangkau seluruh wilayah tanggung jawab SAR Indonesia (*Indonesia SAR Responsible Region*)

Sebagai sebuah institusi pemerintah, Direktorat Sarana dan Prasarana mengemban dan melaksanakan tugas sesuai dengan visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, Direktorat Sarana dan Prasarana menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas
- b. Meningkatkan kualitas dukungan sarana dan prasarana.
- c. Meningkatkan keakuratan data inventarisasi dan kualitas Pemeliharaan

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi Direktorat Sarana dan Prasarana seperti yang dikemukakan terdahulu, maka visi dan misi tersebut harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*) organisasi.

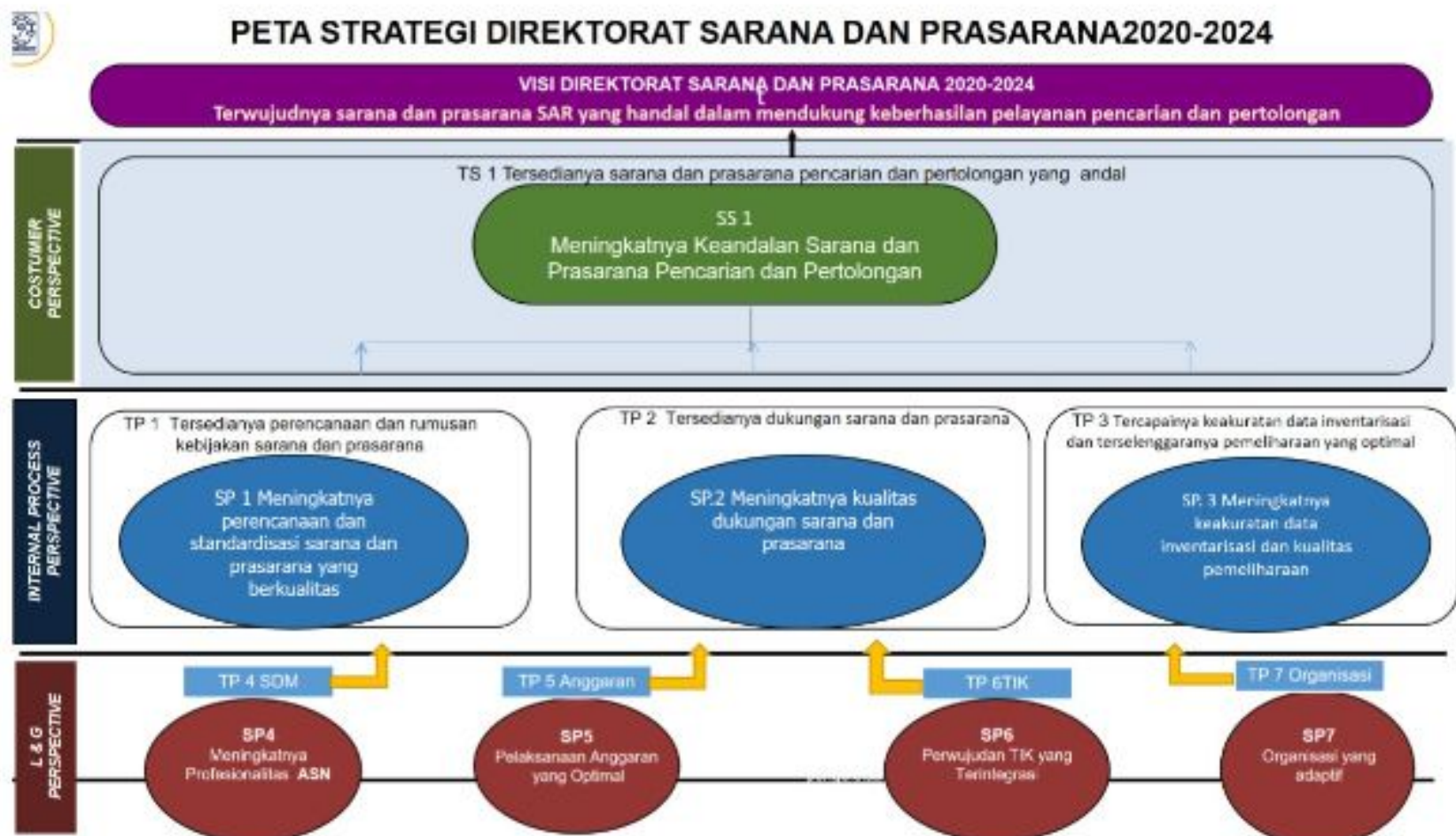
Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indikator*) yang terukur.

Dalam rangka menjabarkan Visi dan Misi Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024 tersebut di atas, maka perumusan tujuan (T) Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 2.1

Pada BSC tersebut, terdapat 8 tujuan (T) yang terbagi ke dalam 2 kelompok/jenis tujuan sebagai berikut:

TS : Tersedianya sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yang andal

- TP 1 : Tersedianya perencanaan dan rumusan kebijakan sarana dan prasarana
- TP 2 : Tersedianya dukungan sarana dan prasarana
- TP3 : Tercapainya keakuratan data inventarisasi dan terselenggaranya pemeliharaan Yang optimal
- TP 4 : Meningkatkan Profesionalitas SDM
- TP 5 : Tercapainya Pelaksanaan Anggaran yang optimal
- TP 6 : Terwujudnya TIK yang terintegrasi
- TP 7 : Terwujudnya Organisasi yang adaptif



Gambar 2. Peta Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana 2020 - 2024

Sasaran Strategis

Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) Direktorat Sarana dan Prasarana dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) seperti pada Gambar 3.

Pada BSC tersebut, terdapat 8 Sasaran (S) yang terbagi ke dalam 3 kelompok/jenis dengan penjabaran sebagai berikut:

1. *Customer Perspective*

Dalam konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Customer Perspectives* (CP) mewakili kepentingan para pengguna jasa layanan pencarian dan pertolongan

Oleh karena itu, di dalam BSC Direktorat Sarana dan Prasarana untuk periode 2020-2024 ditetapkan Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:

SS : Meningkatnya Keandalan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

2. *Internal Business Process*

Pada *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini merepresentasikan perspektif internal dari Direktorat Sarana dan Prasarana dalam menjalankan tugas dan fungsinya (khususnya tugas dan fungsi teknis) di bidang Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Hal ini akan diwakili oleh pelaksanaan program/kegiatan teknis yang dilakukan Direktorat Sarana dan Prasarana sesuai dengan struktur organisasi yang juga menggambarkan aspek teknis dari penyelenggaraan bidang sarana dan prasarana

Sehingga dalam perspektif *Internal Business Process* (IBP) ini ditetapkan sejumlah Sasaran Program (SP) yang menjadi tanggung jawab dari Sub Direktorat Sarana dan Prasarana yaitu:

SP 1 : Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas

SP 2 : Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana

SP 3 : Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan

3. *Learning and Growth Perspective*

Sesuai konsep *Balanced Scorecard* (BSC), perspektif *Learning and Growth* (LGP) merepresentasikan kebutuhan pemenuhan modal dasar dari organisasi Direktorat Sarana dan Prasarana untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik (efisien dan efektif). Dukungan modal dasar organisasi ini umumnya berupa penyediaan SDM aparatur, keuangan, data dan informasi, sarana dan prasarana pendukung, serta sistem regulasi dan kelembagaan. Dalam hal ini sasaran program (SP) yang ditetapkan untuk perspektif *Learning and Growth* (LGP) mencakup:

- SP 4 : Meningkatnya Profesionalitas SDM
- SP 5 : Pelaksanaan Anggaran yang optimal
- SP 6 : TIK yang terintegrasi
- SP 7 : Organisasi yang adaptif

2.1.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2020-2024

Sasaran Strategis/ Sasaran Program		Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program		Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya keandalan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan	IKSS.1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana terhadap Standar Kebutuhan sarana dan Prasarana SAR	23,59	24,70	28,23	36,98	45,24
					Rata-rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR dengan Standar Kebutuhan					
		IKSS.2	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan	90	90	90	95	95

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
			<p>Sarana dan Prasarana terdiri dari:</p> <p>1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta)</p> <p>2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis)</p> <p>3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah</p>					

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
				pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)						
		IKSS.3	Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas SAR Rata-rata tingkat kesiapan sarana dan prasarana serta perangkat dalam menunjang keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	91,78	91,78	92,44	92,82	92,82
SP. 1	Meningkatnya perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSP. 1.1	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan darat terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	35,63	35,63	36,70	36,70	49,97

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
	IKSP. 1.2	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan laut terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	24,69	25,89	34,92	35,84	40,45
	IKSP. 1.3	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan sarana pencarian dan pertolongan udara terhadap Standar Kebutuhan sarana SAR Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal sarana x 100 %	25	25	25	25	29,17
	IKSP. 1.4	Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur pemenuhan kebutuhan peralatan pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan peralatan SAR	12,40	16,75	31,69	39,83	48,01

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
			Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal peralatan x 100 %					
	IKSP. 1.5	%	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Mengukur pemenuhan kebutuhan prasarana pencarian dan pertolongan terhadap Standar Kebutuhan prasarana SAR Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi/Jumlah standar kebutuhan minimal prasarana x 100 %	20,24	20,24	20,24	25,50	34,45
	IKSP.1.6	Dok	Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana Mengukur Jumlah dokumen rencana pengembangan sarana dan prasarana Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	2	2	1	2	2
	IKSP. 1.7	Dok	Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan Mengukur standar/ prosedur,/petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah	2	2	2	2	2

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
			disahkan Standar sarana dan prasarana yang disahkan/standar sarana dan prasarana yang direncanakan x 100%							
SP. 2	Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	IKSP. 2.1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	Persen	Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana. Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari: 1. Bobot 50% : Pemenuhan Dukungan Sarana Prasarana (mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap	90	90	90	95	95

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET					
				2020	2021	2022	2023	2024	
			jumlah dukungan yang diminta 2. Bobot 25% : Pembinaan Teknis (mengukur jumlah pelaksanaan pembinaan teknis terhadap perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis) 3. Bobot 25% : Persentase Pengujian Sarana (mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana terhadap perencanaan pelaksanaan pengujian sarana)						
	IKSP. 2.2	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	%	Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta	90	90	90	95	95

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET						
				2020	2021	2022	2023	2024		
SP. 3.1	Meningkatnya keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSP. 3.1	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan darat dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana darat/365 hari x 100 %	96,16	96,16	96,16	96,16	96,16
		IKSP. 3.2	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan laut dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana laut/365 hari x 100 %	85,75	85,75	89,04	89,04	89,04
		IKSP. 3.3	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	%	Mengukur kesiapan sarana pencarian dan pertolongan udara dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> sarana udara/365 hari x 100 %	80,82	80,82	80,82	82,74	82,74
		IKSP. 3.4	Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	%	Mengukur kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> peralatan/365 hari x 100	96,16	96,16	96,16	96,16	96,16

Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Satuan	Penjelasan/ Rumus Perhitungan	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
			%					
	IKSP. 3.5	%	Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Mengukur kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan dalam setahun Jumlah Hari <i>Serviceable</i> prasarana/365 hari x 100 %	100	100	100	100	100
	IKSP. 3.6	%	Persentase pemuakhiran data inventarisasi sarana dan prasarana Mengukur kesesuaian data inventarisasi dengan fisik Jumlah laporan updating data sarana dan prasarana	100	100	100	100	100

Tabel 5. Indikator Kinerja Utama Direktorat Sarana dan Prasarana 2020-2024

2.1.4. Program dan Kegiatan

Program didefinisikan sebagai instrumen kebijakan yang berisi satu/lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh K/L untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, dan/atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh K/L. Dengan mempertimbangkan restrukturisasi program yang dirancang oleh Bappenas bahwa setiap LPNK menggunakan satu program teknis yang spesifik untuk LPNK tersebut dan satu atau beberapa program generik, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menetapkan satu program teknis dan dua program generik, dari satu program teknis tersebut disusun kegiatan-kegiatan. Direktorat Sarana dan Prasarana yang merupakan unit eselon II yang berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan teknis yang telah ditetapkan. Program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Basarnas yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsinya. Kegiatan-kegiatan ini sekaligus penjabaran tugas dan fungsi Basarnas untuk mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Program pada Direktorat Sarana dan Prasarana adalah "Pengelolaan Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan pada Direktorat Sarana dan Prasarana adalah "Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR"

2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja

sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

a. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Dalam penetapan target kinerjanya, Direktorat Sarana dan Prasarana selalu memperhatikan RKT yang merupakan penjabaran atas Renstra. RKT bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Direktorat Sarana dan Prasarana terarah dan fokus terhadap pencapaian Renstra. Dalam RKT, mengatur mengenai kebijakan umum dan kebijakan operasional untuk setiap program penganggaran yang ada di Direktorat Sarana dan Prasarana.

b. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) sebagai bentuk komitmen atas target kinerja yang telah diperjanjikan. PK memuat sasaran Program/Kegiatan, Indikator Kinerja Program/Kegiatan yang menjadi target pada tahun 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Sarana dan Prasarana adalah sebagai berikut:

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
1.	SP 1. Meningkatnya pemenuhan sarana dan prasarana, perencanaan dan standardisasi sarana dan prasarana yang berkualitas	IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70
		IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92
		IKSP 1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
		IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69
		IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24
		IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	1
		IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2
2.	SP.2 Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	IKSP 2.1 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90
		IKSP 2.2 Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90
3.	SP.3 Meningkatnya kesiapan sarana dan prasarana, keakuratan data inventarisasi dan kualitas pemeliharaan	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16
		IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	89,04
		IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
		IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16
		IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100
		IKSP 3.6 Persentase pemutakhiran data inventarisasi sarana dan prasarana	100

Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Sarana dan Prasarana

Kegiatan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 Pagu Anggaran : Rp. 465.902.617.000
 Terbilang : Empat ratus enam puluh lima milyar Sembilan ratus dua juta enam ratus tujuh belas ribu rupiah



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya.

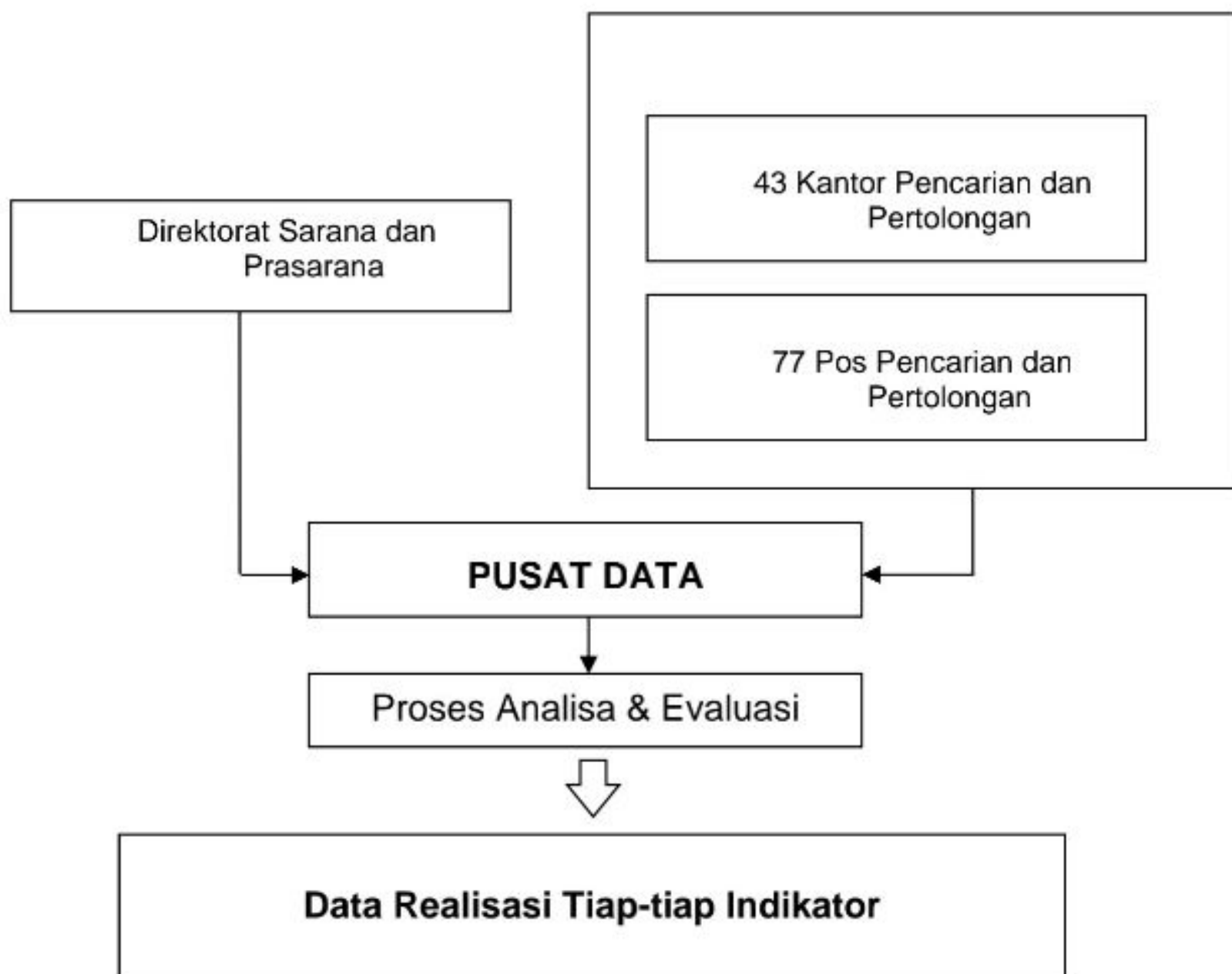
Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Di dalam penilaian pencapaian kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Tabel 7. Penilaian Pencapaian Kinerja

3.2. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana SAR Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari Unit Kerja Direktorat Sarana dan Prasarana, 43 (empat puluh tiga) Kantor Pencarian dan Pertolongan dan 77 (tujuh puluh tujuh) Pos Pencarian dan Pertolongan yang tersebar di seluruh Indonesia, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut sebagaimana pada gambar.



Gambar 3. Prosedur Pengumpulan Data.

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
DATA PEMENUHAN SARANA DAN PASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28,23	31	113,2	Capaian persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 113,2% atau melebihi dari target, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan sarana dan prasarana yang berasal dari hasil sisa kontrak dan optimalisasi anggaran
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100	Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
	IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	35,84	35,84	100	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 100%
	IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100	Capaian Persentase Pemenuhan Sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 100%
	IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64	Capaian Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 104,64% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 4,64% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya penambahan sarana dan prasarana yang berasal dari hasil sisa kontrak dan optimalisasi anggaran pencarian dan pertolongan

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
	IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	20,24	100	Capaian Persentase Pemenuhan Prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100%
	IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	1	1	100	Capaian Persentase Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana sebesar 100%
	IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	2	100	Capaian Persentase Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan sebesar 100%
DATA DUKUNGAN SARANA DAN PRASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.2 Meningkatnya kualitas dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP 2.1 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSP.2.2 Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90	90	100	Capaian pemenuhan dukungan perbekalan Sarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
DATA KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA					
INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)					
	IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100,29	Capaian kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan sebesar 100,29% hal

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT SARANA DAN PRASARANA 2022

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM (IKSP)					
	IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100,29	Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100,29% dimana realisasi persentase pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan 0,29% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya proses pemeliharaan yang telah sesuai dengan pedoman pemeliharaan.
	IKSP.3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut	89,04	92,14	103,48	Capaian persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 103,48% dimana realisasi persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 3,48% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya proses pemeliharaan yang telah sesuai dengan pedoman pemeliharaan.

Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)	Keterangan
	IKSP.3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Udara	80,82	84	103,93	Capaian persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 103,93% dimana realisasi persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara 3,93% diatas target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan adanya proses pemeliharaan yang telah sesuai dengan pedoman pemeliharaan.
	IKSP.3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100	Capaian persentase kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%
	IKSP 3.5 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	100	100	100	Capaian persentase kesiapan prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 100%

Tabel 8 Capaian Kinerja Tahun 2022

3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja dan pencapaian sasaran strategisnya adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik (*polarisasi maximize*):

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

3.3.1. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar	28,23	31	113,2

Tabel 9. IKSS.1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar

IKSS 1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang sesuai perencanaan dan standar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rata – rata presentase pemenuhan Sarana dan Prasarana SAR}}{\text{Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana}} \times 100 \%$$

Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan dihitung berdasarkan rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat, laut, udara, peralatan dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan :

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92	34,92	100
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100
IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	32,69	161,51
Rata-rata Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 10. Rata-rata persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.

Setiap tahun dilaksanakan kegiatan pengadaan untuk pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan, selama tiga tahun terakhir terdapat peningkatan persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan yaitu pada tahun 2020 persentase pemenuhan sarana dan prasarana mencapai 22,66% sedangkan pada tahun 2021 meningkat menjadi 24,70% dan pada tahun 2022 telah mencapai 32,69%.



Gambar 4. Grafik Perbandingan persentase pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2020-2022

Terdapat kenaikan persentase akumulasi pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 2,04% dari tahun 2020 ke tahun 2021, sedangkan capaian pemenuhan sarana dan prasarana dari tahun 2021 ke tahun 2022 terdapat kenaikan capaian sebesar 7,99%. Selain itu terdapat peningkatan capaian pemenuhan IKKS 1 di tahun 2021 sebesar 116,92%, sedangkan pada tahun 2022 capaian pemenuhan IKSS 1 sebesar 113,2% sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel 3.1 penilaian capaian IKSS 1 dikelompokkan pada kategori A dengan interprestasi sangat baik.

IKSP 1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP.1.1 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	36,70	36,70	100

Tabel 11. IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

IKSP 1.1 Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 36,70 menggunakan rumus perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR darat yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR darat}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat

No	Sarana Darat	Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Rescue Truk Tipe I	48	91	52,74
2	Rescue Truk Tipe II	193	336	57,44
3	Rescue Car Tipe 1	92	214	42,99
4	Rescue Car Tipe 2	169	336	50,29
5	Rescue Excavator	10	45	22,22
6	Rescue Motorcycle	367	759	55,21
Rata-rata persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat			36,70	

Tabel 12. Perhitungan capaian dan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan darat



Gambar 5. Grafik Pemenuhan Sarana Darat s.d Tahun 2022

persentase akumulasi pemenuhan sarana SAR darat pada tahun 2020 sebesar 35,63% sedangkan tahun 2021 sebesar 35,63%, dan pada tahun 2022 persentase pemenuhan sesuai target pada yaitu sebesar 36,70%, terdapat peningkatan sebesar 1,07% karena terdapat penambahan rescue truk Type 1 dan rescue car type 2 pada tahun 2022 terealisasi.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Persentase Pemenuhan Sarana SAR Darat

IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP.1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	34,92	34,92	100

Tabel 13. IKSP 1.2 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 34,92% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR laut yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR Laut}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 1	0	0	100	4	9	44,44
2	Kapal penyelamatan (Rescue Boat) Klas 2	1	1	100	32	86	37,02
3	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 1	6	6	100	62	209	29,66
4	Rigid Inflatable Boat (RIB) kelas 2	4	4	100	70	209	33,49
5	Landing Craft Rubber	20	20	100	582	1240	46,93
6	Rafting Boat	0	0	100	273	503	54,27
7	Jet Ski Penyelamatan (Rescue Fast Motor Vehicle)	0	0	100	34	323	10,53

No	Sarana Laut	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
8	Double Stabilizer Boat	0	0	100	16	16	100
9	Polyethylene boat	0	0	100	20	45	44,44
Capaian pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2022				100	Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut s.d 2022		34,92

Tabel 14. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut



Gambar 7. Grafik pemenuhan sarana laut

Capaian Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut tahun 2022 sebesar 100% dimana realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sesuai target yang ditetapkan.



Gambar 8. Pemenuhan Kapal Penyelamatan (Rescue Boat) ukuran 66 M



Gambar 9. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 1 (11 M)



Gambar 10. Pemenuhan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (10 M)



Gambar 11. Pemenuhan Rubber Boat Ukuran 4,25 M

Perbandingan akumulasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut 2020-2022



Gambar 12. Peningkatan Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut 2020 - 2022

Pada tahun 2020 akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 24,69% dan pada tahun 2021 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sebesar 32,72% sedangkan pada tahun 2022 terdapat peningkatan capaian persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan

laut sebesar 2,20% pada tahun 2022 sebesar 34,92% sehingga akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan laut sampai dengan tahun 2022 mencapai 34,92%

IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Indikator Kinerja	Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	25	25	100%

Tabel 15. IKSP.1.3 Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Realisasi Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 25% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah sarana SAR udara yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan sarana SAR udara}} \times 100 \%$$

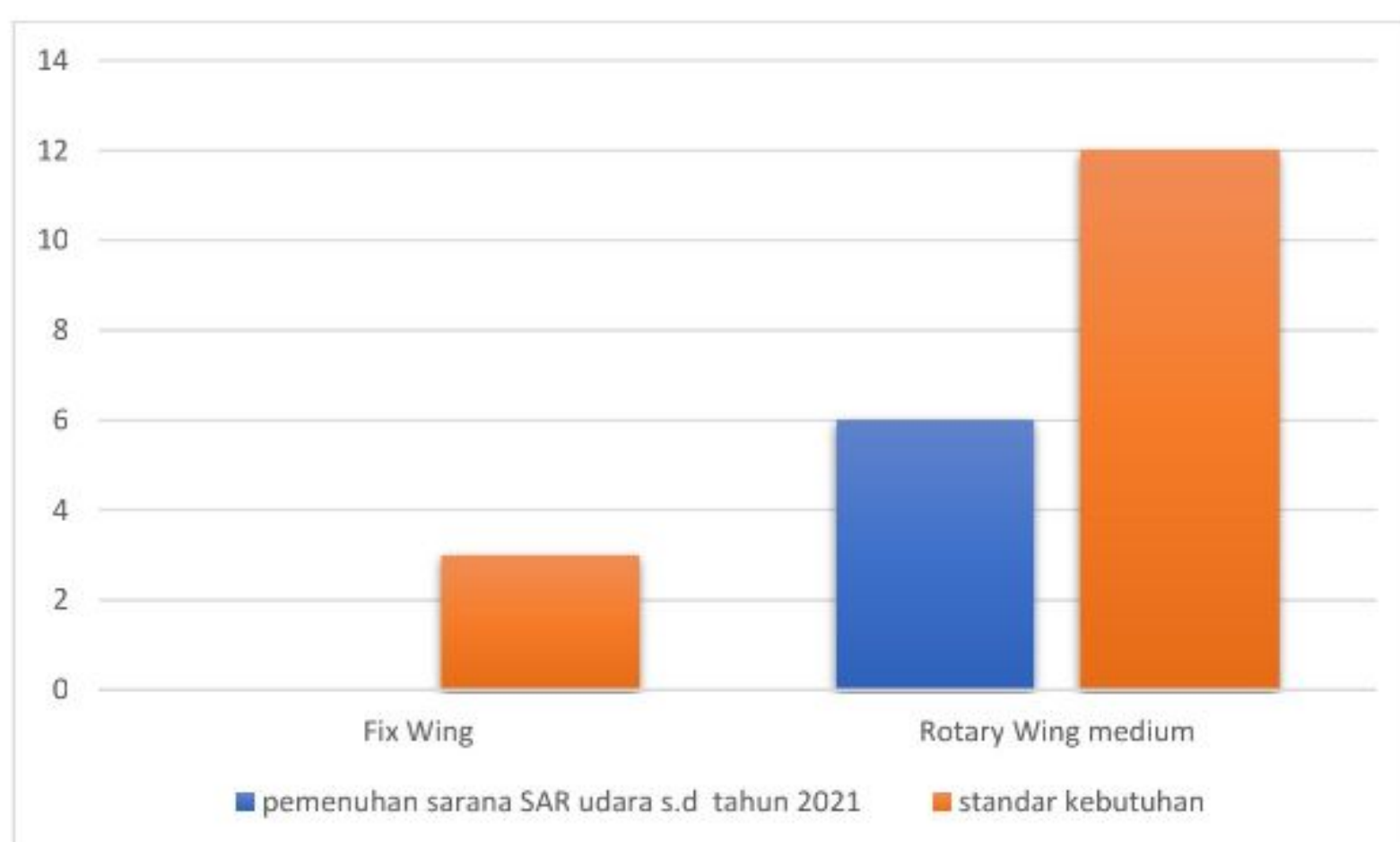
Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Fix Wing	-	-	-	0	3	0
2	Rotary Wing Medium	-	-	-	6	12	50
					Persentase akumulasi pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan		25

No	Sarana Udara	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
					udara s.d 2022		

Tabel 16. Perhitungan realisasi persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara.

Capaian persentase pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100%,



Gambar 13. Grafik pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan udara

IKSP 1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja		Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSP.1.4	Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	31,69	33,16	104,64

Tabel 17. IKSP.1.4 Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 33.16% menggunakan rumus perhitungan

$$\frac{\text{Jumlah peralatan SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan peralatan SAR}} \times 100 \%$$

Berikut tabel perhitungan realisasi persentase pemenuhan Peralatan Pencarian dan Pertolongan :

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
1	Remoted Operational Vehicle (ROV)	-	-	-	1	88	0
2	Ground Penetrating Radar	-	-	-	13	90	14,44
3	Life locator	-	-	-	10	90	
4	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/Fixed wing)	-	-	-	5	90	11,1
5	Direction Finder Marine	-	-	-	20	53	37,73
6	Search Light	-	-	-	0	55	0

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
	for Marine						
7	Sea Flir	-	-	-	28	53	52,8
8	Peralatan Ekstrikasi	-	-	-	0	0	0
9	Peralatan Mounteneering	15	15	100	34	214	1,5
10	Ascender Launcher	-	-	-	14	214	0
11	Tactical Ascender	-	-	-	38	214	1,7
12	Alat Dekontaminasi Area	-	-	-	25	214	11,6
13	Chamber	-	-	-	4	213	1,87
14	Rapid Thruster Diving Vehicle	-	-	-	25	90	2,7
15	Alat Dorong Selam	-	-	-	10	213	4,6
16	Under Water Evacuation	9	9	100	80	213	34,7
17	Sea Lifting Ballon	-	-	-	0	213	0
18	Tenda Posko	45	-	-	10	215	4,6
19	Tenda Pleton	-	-	-		215	
20	Emergency Lighting	-	-	-	164	196	83,6
21	Peralatan Urban SAR	1	1	-	1	5	20
22	Hoist Helikopter	1	1	-	10	13	76,92
23	Tactical Rescue Net	-	45	-	45	45	100
24	Public Safety Diving Equipment	-	1	-	1	45	2,22
25	Thermal Imaging Monocular	-	50	-	50	213	23,47
26	Search Light	-	200	-	200	215	93,02

No	Peralatan SAR	Pemenuhan 2022			Akumulasi Pemenuhan Sarana s.d 2022		
		Target pemenuhan tahun 2022	Jumlah terpenuhi tahun 2022	Capaian (%)	Total pemenuhan s.d 2022	Standar kebutuhan sarana	Persentase (%)
27	Stick Probe	-	450	-	450	450	100
28	Under Water Searching Device	-	82	-	132	213	61,97
29	Peralatan Deteksi Korban Reruntuhan (Radar SAR)´	3	3	100	2	45	4,44
30	Handheld sonar	0	82	100	127	213	59,62
	Capaian			104,64%		Persentase akumulasi pemenuhan peralatan pencarian dan pertolongan s.d 2022	33,16

Tabel 18. Perhitungan Realisasi Persentase Pemenuhan Peralatan Pencarian Dan Pertolongan



Gambar 12. High Angle Rescue



Gambar 13. Peralatan pendeteksi korban reruntuhan



Gambar 14. Under Water Searching Device



Gambar 14. Pemenuhan Handheld Sonar

Capaian Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 104,64% terdapat kenaikan sebesar 1,47% dari target

IKSP 1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	20,24	32,69	161,51

Tabel 19. IKSP.1.5 Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan sebesar 20,24% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah prasarana SAR yang sudah dipenuhi}}{\text{Jumlah standar kebutuhan prasarana SAR}} \times 100 \%$$

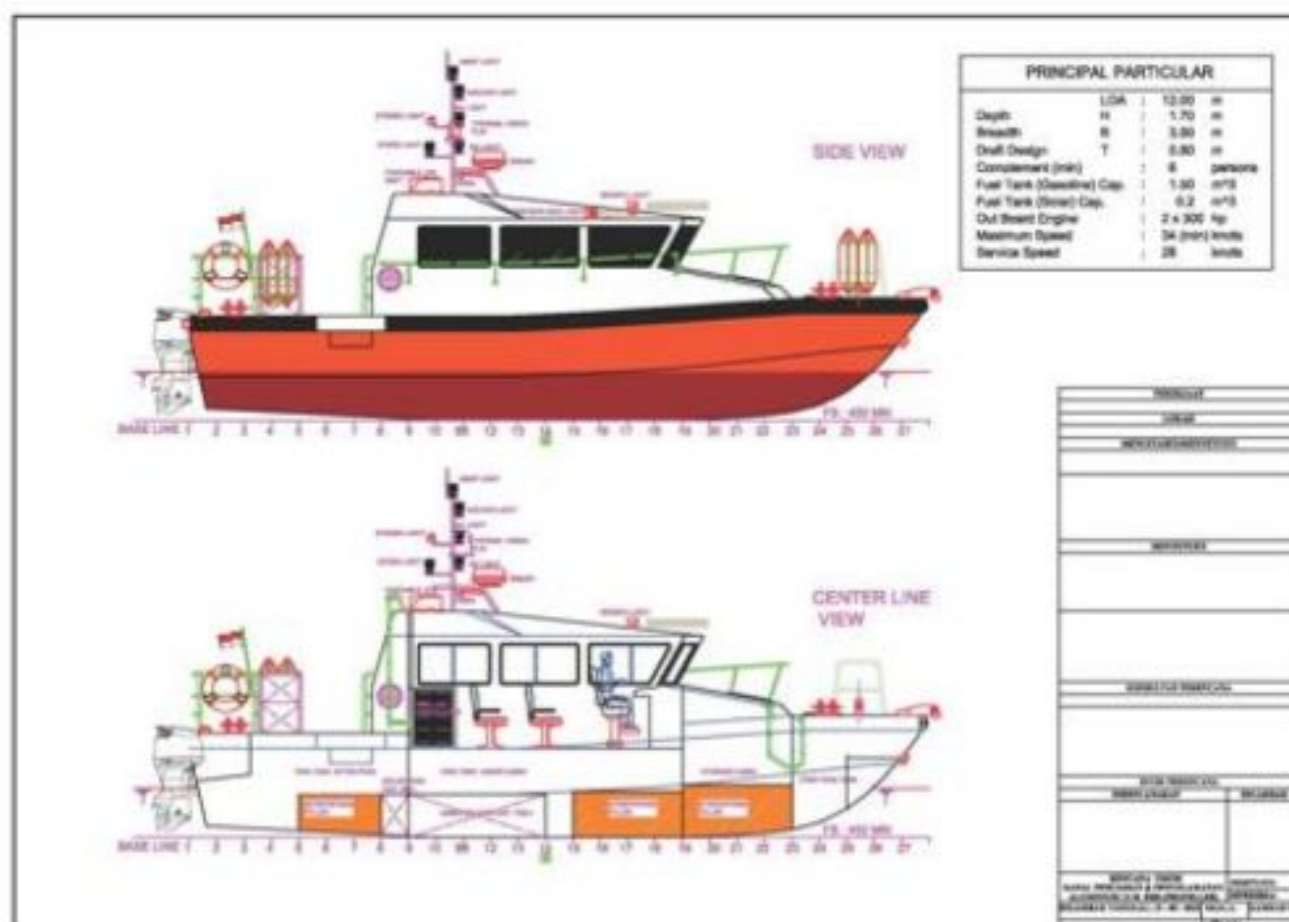
Pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan untuk tahun 2022 telah sesuai target sehingga capaian pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 161,51%.

IKSP 1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja		Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.6	Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	1	1	100%

Tabel 20. IKSP.1.6 Jumlah dokumen evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana

Telah dilaksanakan kegiatan terkait evaluasi dan rencana pengembangan sarana dan prasarana diantaranya yaitu kegiatan penyusunan reviu desain teknis Rigid Buoyancy Boat dan pemantauan dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana.



Gambar 17. Reviu desain teknis RBB

IKSP 1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan

Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian 2021 (%)
IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan	2	2	100%

Tabel 21. IKSP.1.7 Jumlah norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan

Untuk menilai indikator kinerja diatas dengan cara mengukur standar/prosedur, petunjuk teknis sarana dan prasarana yang telah disahkan adapun jumlah dokumen yang telah disahkan adalah sebagai berikut:

No	Dokumen	Target	Realisasi
1	Pedoman pemantauan dan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana	1 dok	1 dok
2	Pedoman standarisasi pencarian dan pertolongan	1 dok	1 dok
3	Pedoman pelaksanaan uji fungsi peralatan pencarian dan pertolongan perairan	1 dok	1 dok

Tabel 22. Daftar norma/ standar/ prosedur sarana dan prasarana yang telah disahkan



Gambar 18. Kegiatan Pembahasan Standar sarana pencarian dan pertolongan

3.3.2. IKSS.2 Persentase dukungan sarana dan prasarana

Indikator Kinerja		Target 2022 (%)	Realisasi 2022 (%)	Capaian 2022 (%)
IKSS.2	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan	90	90	100

Tabel 23. IKSS.2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan dalam menunjang operasi Pencarian dan Pertolongan

Definisi IKSS.2 yaitu Mengukur jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan, Pelaksanaan pembinaan teknis, dan pengujian sarana terhadap jumlah dukungan yang diminta, jumlah perencanaan pelaksanaan pembinaan teknis dan pengujian sarana.

Formulasi Persentase Pemenuhan Dukungan Sarana dan Prasarana terdiri dari:

1. Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana

Mengukur jumlah dukungan sarana yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta

Rumus yang digunakan :

$\frac{\text{jumlah dukungan sarana dan prasarana yang diberikan}}{\text{jumlah dukungan yang diminta}}$

2. Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana

Mengukur tingkat penerapan materi pembinaan teknis pada pengelolaan sarana dan prasarana di unit kerja masing-masing

Rumus yang digunakan :

$\frac{\text{Jumlah peserta pembinaan teknis/jumlah peserta yang menerapkan materi pembinaan teknis di unit kerjanya}}$

3. Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana

Mengukur jumlah pelaksanaan pengujian sarana di UPT dalam setahun

Rumus yang digunakan :

Jumlah pelaksanaan pengujian sarana dalam setahun

4. Persentase pemenuhan dukungan perbekalan

Mengukur jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan terhadap jumlah dukungan yang diminta

Rumus yang digunakan :

Jumlah dukungan Perbekalan yang diberikan/ jumlah dukungan yang diminta

Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana sebesar 90 dengan capaian 100% berdasarkan perhitungan sebagai berikut

No	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana	90%	90%	100%
2	Persentase penerapan materi pembinaan teknis sarana	90%	90%	100%
3	Jumlah Pelaksanaan Pengujian Sarana	3 dok	3 dok	100%
4	Persentase pemenuhan dukungan perbekalan	90%	90%	100%
Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana				90

Tabel 24. Realisasi Persentase pemenuhan dukungan sarana



Gambar 19. Gambar Pengujian peralatan deteksi korban reruntuhan



Gambar 15. Gambar Kegiatan Pembinaan Teknis OBM Yamaha

3.3.3. IKSS. 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

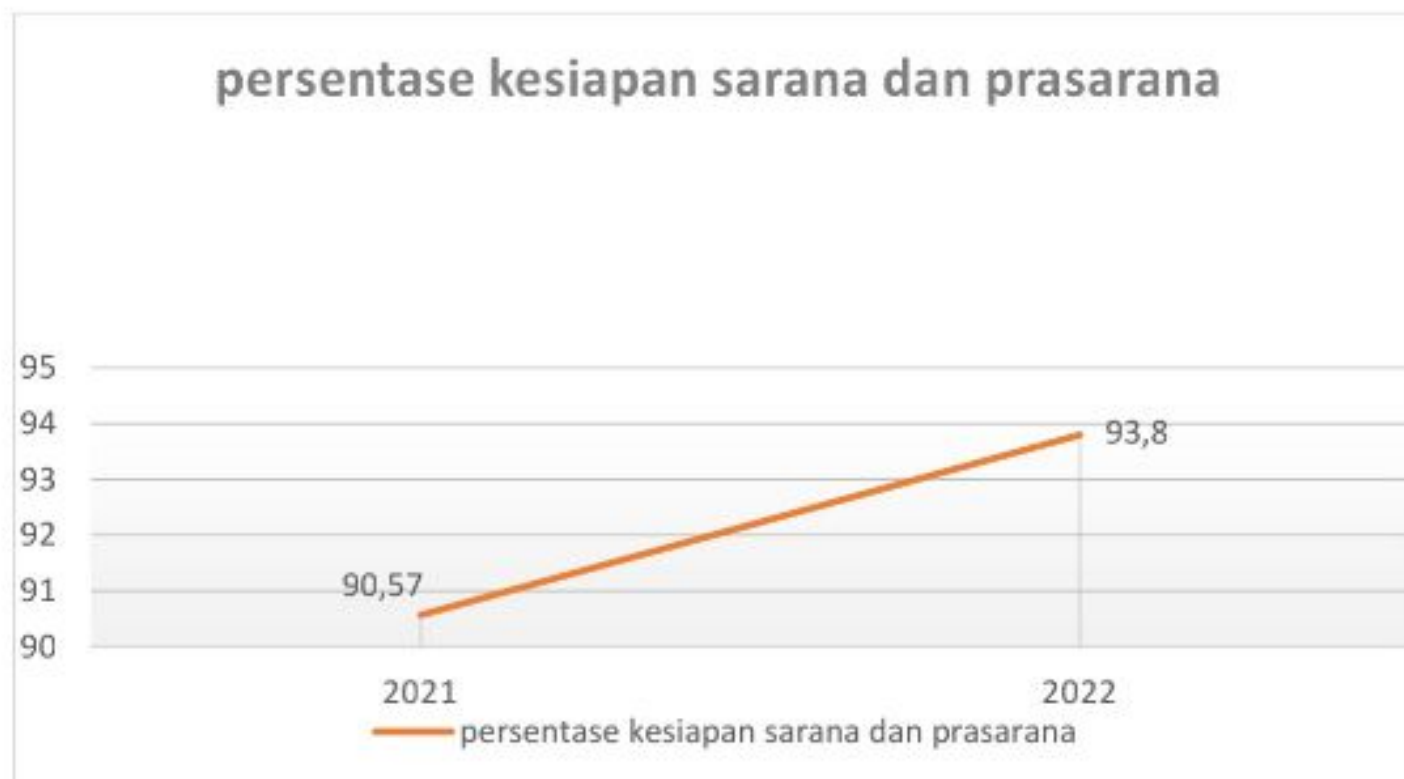
Tabel 25. IKSS.3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan

IKSS 3 Persentase kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang keberhasilan tugas Pencarian dan Pertolongan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rata – rata hari kesiapan sarana dan prasarana SAR}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 90,57% sedangkan pada tahun 2022 sebesar 93,8% terdapat peningkatan persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 3,23%.

Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2022



Gambar 16. Grafik perbandingan persentase kesiapan sarana dan prasarana 2021-2022

IKSP. 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP 3.1 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat	96,16	96,44	100

Tabel 26. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan darat sebesar 96,44% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana darat per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Capaian Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat sebesar 100% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun untuk tahun 2020 s.d. 2022 sedangkan pada tahun 2019 persentase kesiapan sarana darat sebesar 96,16% dengan capaian 100%



Gambar 17. Grafik persentase kesiapan sarana darat 2020-2022

IKSP. 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

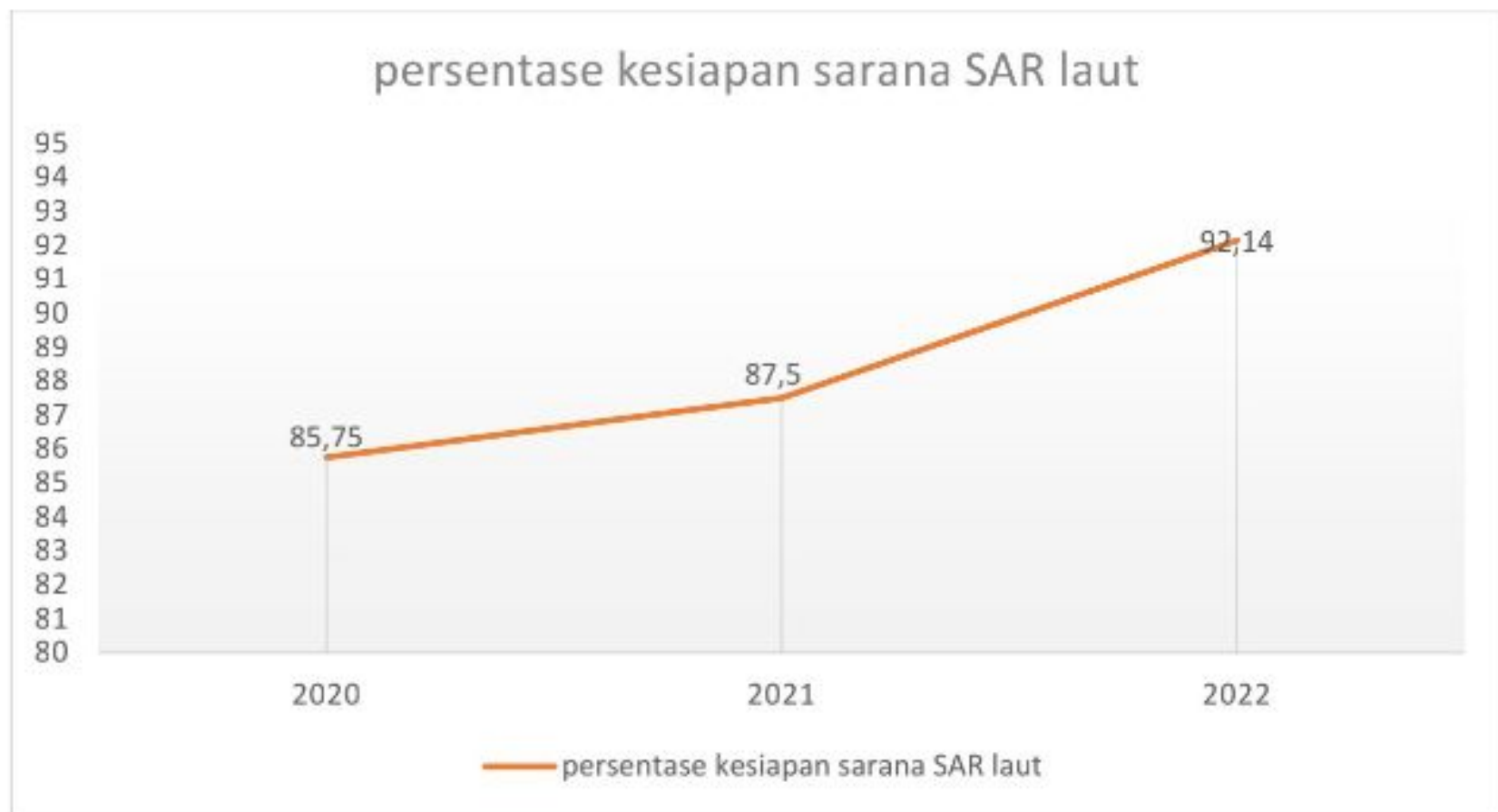
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2020 (%)
IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut	89,04	92,14	100

Tabel 27. IKSP 3.2 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan laut sebesar 89% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana laut per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan sarana SAR laut sebesar 85,75% meningkat sebesar 6,39% di tahun 2022 menjadi sebesar 92,14%



Gambar 18. Grafik perbandingan kesiapan sarana SAR laut tahun 2020-2022

IKSP. 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara	80,82	84	104

Tabel 28. IKSP 3.3 Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara.

Realisasi Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan udara sebesar 100% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan sarana udara per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2021 persentase kesiapan sarana udara sebesar 80,82% terdapat kenaikan 3,18% dibandingkan dengan capaian kesiapan sarana Pencarian dan Pertolongan udara di tahun 2022 sebesar 84%.



Gambar 19. Grafik perbandingan kesiapan sarana SAR laut tahun 2021-2022

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2022 (%)	2022 (%)	2022 (%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	96,16	96,44	100

Tabel 29. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 96,44% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Capaian Kesiapan Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100,29% dari target, karena jumlah hari kesiapan (S) pada target selama 351 hari pertahun sedangkan realisasi jumlah hari kesiapan (S) Peralatan Pencarian dan Pertolongan selama 352 hari pertahun pada tahun 2022.



Gambar 20. Grafik persentase kesiapan dan capaian kesiapan peralatan pencarian dan pertolongan 2021-2022

IKSP. 3.4 Persentase Kesiapan Prasarana Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	2020 (%)	2020 (%)	2020 (%)
IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	100	100	100

Tabel 30. IKSP 3.4 Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Realisasi Persentase Kesiapan Peralatan Pencarian dan Pertolongan sebesar 100% menggunakan rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah hari kesiapan peralatan SAR per tahun}}{365 \text{ hari}} \times 100 \%$$

Pada tahun 2022 persentase kesiapan dan capaian kesiapa prasarana pencarian dan pertolongan sebesar 100% dimana jumlah hari kesiapan prasarana pencarian dan pertolongan selama 365 hari per tahun.

3.4. REALISASI ANGGARAN

Tahun 2022 merupakan periode ketiga dari Rencana Strategis Direktorat Sarana dan Prasarana tahun 2020-2024, berikut gambaran realisasi anggaran tahun 2022 dan perbandingan dengan tahun 2020 dan 2021:

TAHUN ANGGARAN 2022				
Pagu Anggaran (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
511.670.642.000,-	46.439.540.000,-	465.231.102.000,-	462.035.635.900,-	99,31
-	-	-	-	

Tabel 31. Realisasi Tahun Anggaran 2022

TAHUN ANGGARAN 2021		
Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
705.450.032.000,-	702.211.364.799,-	99,54

Tabel 35. Realisasi Tahun Anggaran 2021

TAHUN ANGGARAN 2020				
Pagu Anggaran Awal (Rp)	Pemotongan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Efisiensi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
875.193.210.000,-	464.834.521.000,-	410.358.689.000,-	408.665.535.090,-	99,59
			-	

Tabel 36. Realisasi Tahun Anggaran 2020

Berikut dibawah ini adalah rincian pemotongan anggaran tahun anggaran 2022

NO	KEGIATAN	PAGU REVISI (Rp.)	REALISASI KEUANGAN	KETERANGAN
			(Rp.)	
Pelaksanaan Dukungan Perbekalan SAR				
A	Pendistribusian Peralatan dan Perbekalan	325.000.000	296.136.559	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 175.000.000,-
B	Pengadaan Perlengkapan Pendukung Sarana dan Peralatan	300.000.000	294.594.000	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 200.000.000,-
Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana SAR				
A	Pembinaan Teknis Sarana SAR	214.200.000	210.665.270	Pagu awal Rp.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 285.800.000,-
Penyusunan Rencana dan Pengembangan Sarana dan Prasarana SAR				
A	Pemantauan dan Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana	251.995.000	181.152.286	Pagu awal Rp.476.000.000,- Automatic Adjustment Rp 224.005.000,-
B	Review Desain Teknis Sarana Pencarian dan Pertolongan	203.000.000	196.403.400	Pagu awal Rp.400.000.000,- Automatic Adjustment Rp 197.000.000,-
Penyusunan Standardisasi Sarana dan Prasarana SAR				
A	Standardisasi Sarana Pencarian dan Pertolongan	220.000.000	145.164.850	Pagu awal Rp.274.000.000,- Automatic Adjustment Rp 54.000.000,-
B	Pedoman Pelaksanaan Uji Fungsi Peralatan Pencarian dan Pertolongan Perairan	121.326.000	45.764.983	Pagu awal Rp.250.000.000,- Automatic Adjustment Rp 128.674.000,-

C	Penyusunan Spesifikasi Teknis	50.000.000	49.289.450	Pagu awal Rp.100.000.000,- Automatic Adjustment Rp 50.000.000,-
Pengadaan Sarana SAR Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (Prioritas Nasional)				
A	Pengadaan Rigid Inflatable Boat Kelas 2 (<i>Rigid Bouyancy Boat</i>)	16.799.545.000	16.799.544.300	Pagu awal Rp.18.000.000.000,- . Automatic Adjustment Rp 1.200.455.000,-
Pemeliharaan Sarana SAR Darat				
A	Pemeliharaan Mobil Tactical Disaster Support	200.000.000	192.246.109	Pagu awal Rp.1.000.000.000,- Automatic Adjustment Rp 800.000.000,-
Pemeliharaan Sarana SAR Laut				
A	BBM Rescue Boat UPT	81.911.768.000	81.903.316.600	Pagu awal Rp.1.000.000.000,- Automatic Adjustment Rp 27.888.232.000,-
B	Special Inspection Kapal Basarnas	46.831.618.000	46.084.664.844	Pagu awal Rp.59.971.618.000,- . Automatic Adjustment Rp 7.750.000.000,- dan revisi anggaran Rp.3.585.000.000
C	Survei berkala Klasifikasi Kapal Penyelamatan	200.000.000	75.833.332	Pagu awal Rp.1.500.000.000,- Automatic Adjustment Rp 1.300.000.000,-

Pada Tahun Anggaran 2022 Direktorat Sarana dan Prasarana SAR telah mendapat alokasi dana anggaran sebesar Rp. 511.670.642.000,- dimana terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 46.439.540.000,- sehingga anggaran Direktorat Sarana dan Prasarana menjadi sebesar Rp. 465.231.102.000,- dimana Realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp. 459.614.011.548,- Sehingga persentase realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebesar 99,31 %. Dibandingkan tahun anggaran sebelumnya terjadi penurunan daya serap anggaran, pada Tahun Anggaran 2020 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2020 sebesar 99,59%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2021 persentase realisasi anggaran sampai dengan posisi 31 Desember 2021 sebesar 99,54%.



Gambar 21. Grafik perbandingan daya serap anggaran Tahun 2020-2022



BAB IV

P E N U T U P

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana ini merupakan Laporan Pertanggungjawaban kinerja sebagai upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Sarana dan Prasarana dengan mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Laporan Kinerja ini merupakan Laporan Kinerja tahun pertama Rencana Strategis 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Sarana dan Prasarana berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam situasi pandemi Covid-19 Direktorat Sarana dan Prasarana menghadapi tantangan yang cukup besar untuk mencapai target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) namun demikian, Direktorat Sarana dan Prasarana terus berupaya untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga dapat terus berperan untuk meningkatkan keandalan sarana dan prasarana dalam mendukung keberhasilan pelayanan pencarian dan pertolongan, upaya tersebut direfleksikan melalui komitmen pencapaian target Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis tahun 2022 yaitu untuk IKSS. 1 persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan sebesar 113,2 untuk IKSS. 2 Persentase pemenuhan dukungan sarana dan prasarana sebesar 100% sedangkan untuk IKSS.3 persentase kesiapan sarana dan prasarana sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan capaian target indikator kinerja pada tahun 2022 berkisar pada angka 86-100% dengan kategori A dan interpretasi sangat baik.

Langkah-langkah rencana perbaikan yang perlu dilakukan Direktorat sarana dan Prasarana dalam upaya mendorong peningkatan kinerja antara lain:

1. Melakukan reviu terhadap target kinerja program, terutama pada target kinerja yang telah tercapai 100%. Hal ini untuk memacu kinerja Direktorat sehingga dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang ada.
2. Meningkatkan kinerja pada sasaran yang belum mencapai targetnya.
3. Meningkatkan kualitas perencanaan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, sehingga capaian kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

Kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Direktorat Sarana dan Prasarana, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta kebijakan pada Rencana Strategis periode 2020 – 2024.